

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Perusahaan yang memiliki Leverage terendah adalah PT Capitalinc Investment Tbk (MTFN) hal itu dikarenakan adanya peningkatan total asset bersumber dari pendapatan sebagai hasil penjualan gas dari salah satu Anak Perusahaan Perseroan. Berdasarkan Rata-Rata Leverage pada perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak dan Gas yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020 diketahui penurunan terbesar terjadi pada tahun 2019 sebesar 0,31 hal itu dikarenakan harga minyak mentah dunia yang mengalami penurunan tentunya hal tersebut berdampak terhadap suplay minyak dunia yang berdampak pada kenaikan harga minyak dunia.
2. Perusahaan yang memiliki penurunan Profitabilitas terbesar adalah PT Capitalinc Investment Tbk (MTFN) pada tahun 2018 disebabkan hal itu dikarenakan anak perusahaan PT Capitalinc Investment Tbk memerlukan dana sebesar 45,72 miliar oleh CB dan Rp 410 juta oleh KEP dalam melakukan pengeboran sumur. Berdasarkan Rata-Rata Profitabilitas pada perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak dan Gas yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020 diketahui penurunan terbesar terjadi pada tahun 2018 sebesar 0,60 hal itu dikarenakan penurunan harga minyak mentah Indonesia (ICP) yang berkontribusi pada laba perusahaan hal ini dilakukan untuk menurunkan biaya beban produksi.

3. Penurunan Pertumbuhan Penjualan terbesar terjadi pada PT Capitalinc Investment Tbk (MTFN) tahun 2018 sebesar -42,47 dikarenakan dikarnakan Bursa telah mengenakan sanksi pada perusahaan dengan sensa sebesar 150 jt dikarenakan tidak menyerahkan laporan keuangan. Berdasarkan Rata-Rata Pertumbuhan Penjualan pada perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak dan Gas yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020 diketahui penurunan pertumbuhan penjualan tertinggi terdapat pada tahun 2018 yaitu sebesar 5,97 hal itu dikarenakan laba bersih yang terus menurun dari tahun 2017 sekitar 52%, Salah satu penyebab turunnya laba bersih karena pertumbuhan pendapatan perusahaan tidak bisa menutup kenaikan beban. (<https://katadata.co.id/>)
4. Penurunan Deviden terbesar terjadi pada perusahaan PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk tahun 2019 sebesar -0,74 hal itu disebabkan adanya selisih kurs sebesar US\$ 1,25 juta per kuartal III-2019 yang berdampak pada penurunannya laba untuk pembagian dividen. Berdasarkan Rata-Rata Dividen pada perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak dan Gas yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020 diketahui penurunan terbesar terjadi pada tahun 2020 dengan nilai 0,19 hal itu dikarenakan pada Februari hingga Mei 2020 merupakan masa terberat dengan volume demand yang terus mengalami penurunan tajam akibat pandemi Covid-19, penjualan minyak dalam negeri seperti minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi dan produksi minyak.
5. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan terhadap Dividen pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi tahun 2016-2020 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Leverage (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Dividen (Y) pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
- b. Leverage (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas (X2) pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
- c. Profitabilitas (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Dividen (Y) pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
- d. Pertumbuhan Penjualan (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Dividen (Y) pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
- e. Pertumbuhan Penjualan (X3) secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas (X2) pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
- f. Secara Simultan Leverage (X1), Profitabilitas (X2) dan Pertumbuhan Penjualan (X3) berpengaruh terhadap Dividen (Y) pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti ingin memberikan saran yang sekiranya bisa dijadikan masukan:

1. Bagi Pelajar

Untuk kedepannya saya menyarankan adanya penelitian kembali mengenai rasio Leverage, Profitabilitas dan Pertumbuhan selain menggunakan rumus Debt to Asset Ration (DAR), Return on Equity (ROE) dan Pertumbuhan Penjualan, hal itu dikarenakan ketiga variabel bebas tersebut secara parsial tidak berpengaruh terhadap Dividen dan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Bagi Pemerintah

Saya menyarankan pemerintah untuk lebih tegas dalam melakukan penetapan undang-undang terutama undang-undang yang mengatur pertambangan migas, pemerintah juga bisa mulai mempertimbangkan mengenai prioritas perusahaan pertambangan di dalam negeri karena Indonesia salah satu negara dengan sumber daya minyak yang besar tetapi tidak memanfaatkannya dengan baik.

2. Bagi Perusahaan

Kebanyakan permasalahan yang terjadi selama tahun 2016 hingga 2020 diakibatkan perusahaan yang belum terbiasa dan belum bisa menangani efek dari pandemi covid-19 sehingga sayapun tidak dapat memberikan banyak saran kepada perusahaan pertambangan, dampak yang dihasilkan oleh covid-19 juga tidak hanya berpengaruh terhadap perusahaan pertambangan tetapi kesemua jenis perusahaan lainnya.